

PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM K3 TERHADAP KINERJA DAN KEPUASAN KERJA PADA LAB SISTEM MANUFAKTUR UNIPA

Hengki W. Djodjaga¹, Andarmadi Jati Abdi Waesa²

Email: djohengki@gmail.com¹

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Abstrak: Laboratorium adalah tempat di mana siswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka melalui berbagai percobaan dan penelitian. Pasti akan menggunakan berbagai alat yang ada di lab tarik, mesin las mma, gerinda duduk, pemotong kayu (Table Saw), mesin las TIG, dan conveyor. Praktikum mahasiswa melibatkan banyak aspek, termasuk aspek psikomotorik (keterampilan), aspek kognitif (pengetahuan), dan aspek afektif (sikap) mahasiswa (Ayana, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan K3 berdampak pada kinerja dan kepuasan kerja mahasiswa teknik unipa. Dalam pendekatan kuantitatif korelasional ini, peneliti akan mengumpulkan data dari sudut pandang sumber data, bukan sudut pandang peneliti. Karena analisis dilakukan pada mahasiswa, sumber data berasal dari respons mahasiswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,01 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain, semakin banyak karyawan yang menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Sistem Manufaktur Unipa Surabaya, semakin baik kinerja mereka. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdampak positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dan bahwa semakin banyak program K3 yang diterapkan, semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan. Praktik K3 yang efektif menciptakan lingkungan kerja yang aman, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan tingkat kepuasan karyawan.

Kata Kunci: Laboratorium K3, Kinerja, Kepuasan.

Abstract: The laboratory is a place where students can develop their knowledge through various experiments and research. They will definitely use various tools in the tensile lab, mma welding machine, bench grinder, table saw, TIG welding machine, and conveyor. Student practicum involves many aspects, including psychomotor aspects (skills), cognitive aspects (knowledge), and affective aspects (attitudes) of students (Ayana, 2017). The aim of this research is to find out how the implementation of K3 impacts the performance and job satisfaction of Unipa engineering students. In this correlational quantitative approach, researchers will collect data from the point of view of the data source, not the researcher's point of view. Because the analysis was carried out on students, the data source came from student responses. The results of the hypothesis test show that the Occupational Safety and Health (K3) variable has a significance value of 0.01 - 0.05, which shows that this variable has a positive and significant effect on employee performance. In other words, the more employees who implement the Occupational Safety and Health program at the Unipa Surabaya Manufacturing Systems Laboratory, the better their performance. The results of hypothesis testing show that the implementation of Occupational Safety and Health (K3) has a positive and significant impact on job satisfaction, and that the more K3 programs are implemented, the higher the level of employee satisfaction. Effective K3 practices create a safe work environment, increase productivity and increase employee satisfaction levels.

Keywords: K3 Laboratory, Performance, Satisfaction.

PENDAHULUAN

Laboratorium merupakan salah satu tempat berkembangnya ilmu pengetahuan melalui berbagai penelitian dan percobaan bagi mahasiswa, dalam kegiatan penelitian/percobaan. Tentunya menggunakan bermacam-macam jenis alat yang ada di lab sistem manufaktur seperti penggunaan mesin CNC milling, Bor duduk, Mesin bubut, mesin uji tekan dan uji tarik, mesin las mma, gerinda duduk, pemotong kayu (Table Saw), mesin las TIG, laser cutting, conveyor.

Praktikum yang diikuti oleh mahasiswa adalah suatu aktivitas yang melibatkan berbagai aspek, termasuk aspek psikomotorik (keterampilan), aspek kognitif (pengetahuan), dan aspek afektif (sikap) dari mahasiswa tersebut (Ayana, 2017). Kesadaran siswa terhadap praktik keselamatan dan perlindungan kesehatan kerja, terutama penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), masih sangat rendah. Banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan keselamatan dirinya saat melakukan magang atau penelitian. Keselamatan kerja di laboratorium merupakan topik penting dan memerlukan perhatian khusus karena berkaitan erat dengan kinerja guru/peneliti dan siswa. Semakin banyak tindakan keselamatan di tempat kerja, semakin kecil kemungkinan terjadinya kecelakaan di tempat kerja. Menurut (Marwansyah dan Mukaram, 2000), untuk mencapai tujuan program keselamatan dan kesehatan kerja, laboratorium harus menciptakan lingkungan yang mendukung keselamatan kerja dan dapat menjadikan lingkungan kerja aman

Implementasi program K3 di laboratorium sistem manufaktur menjadi sangat krusial mengingat aktivitas praktikum dan penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara manusia dengan mesin-mesin industri, proses, dan peralatan yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan kerja. harus memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk menjamin keselamatan pengguna laboratorium dan optimalisasi proses manufaktur, hal ini akan mempengaruhi kualitas proses pembelajaran praktik di laboratorium.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja dan kepuasan di lab sistem manufaktur unipa dan untuk mengetahui peningkatan kinerja dan kepuasan di lab sistem manufaktur pada Mahasiswa Teknik Unipa. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja dan kepuasan di lab sistem manufaktur unipa dan untuk mengetahui peningkatan kinerja dan kepuasan di lab sistem manufaktur pada Mahasiswa Teknik Unipa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Implementasi K3 Terhadap kinerja dan Kepuasan kerja pada Mahasiswa teknik unipa. Metode ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, dimana peneliti menggumpulkan data berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti. Unit analisis pada mahasiswa, yaitu sumber data yang diperoleh merupakan respon pada mahasiswa. Analisis ini merupakan persamaan regresi linear sederhana yang digunakan menguji hipotesis data dalam penelitian menggunakan pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini memperoleh data menggunakan metode kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa yang aktif di Lab Sistem Manufaktur UNIPA Surabaya. Kuisisioner ini dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa terkait implementasi program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta pengaruhnya terhadap kinerja dan kepuasan kerja mereka.

Kuisisioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan topik penelitian. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner mencakup aspek-aspek implementasi program K3, kinerja, dan kepuasan kerja. Populasi implementasi program K3 dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Unipa Surabaya, terdapat sebanyak 30 orang sampel yang diambil peneliti pada mahasiswa Fakultas Teknik Unipa Surabaya.

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas merupakan cara untuk mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabel. Validitas digunakan untuk menentukan apakah item tersebut layak digunakan atau tidak dengan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%, yang berarti suatu item dianggap valid atau layak jika berkorelasi signifikan terhadap skor item total. Berikut adalah

hasil uji validitas dipaparkan pada Tabel 1. di bawah ini:

Variabel	Item Pernyataan	R- Hitung	Correlate	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	X1.1	0,686	0,05	Valid
	X1.2	0,623	0,05	Valid
	X1.3	0,699	0,05	Valid
	X1.4	0,660	0,05	Valid
	X1.5	0,638	0,05	Valid
Kinerja Karyawan (Y1)	Y1.1.1	0,789	0,05	Valid
	Y1.1.2	0,620	0,05	Valid
	Y1.1.3	0,866	0,05	Valid
Kepuasan Kerja (Y2)	Y2.1.1	0,640	0,05	Valid
	Y2.1.2	0,596	0,05	Valid
	Y2.1.3	0,580	0,05	Valid
	Y2.1.4	0,641	0,05	Valid
	Y2.1.5	0,651	0,05	Valid

Pada Tabel 1. di atas, hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung yaitu lebih besar dari 0,05. Dari tabel setiap variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X), Kinerja Karyawan (Y1) dan Kepuasan Kerja (Y2) lebih besar dibanding 0,05. Sehingga keseluruhan indikator dinyatakan valid dan item pernyataan dalam kuisioner ini bisa dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan setelah pengujian validitas dengan hasil angket yang valid, uji reliabilitas dilakukan guna untuk mengetahui konsistensi hasil dari pengukuran walaupun dilakukan lebih dari dua kali. Dapat di sajikan dalam Tabel 2.

Indikator	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	0,666	0,06	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y1)	0,640	0,06	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y2)	0,603	0,06	Reliabel

Pada Tabel 2. di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas cronbac's alpha pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) sebesar 0,666 , Kinerja Karyawan (Y1) sebesar 0,640 , dan Kepuasan Kerja (Y2) sebesar 0,603. Dari semua variabel didapatkan nilai cronbac's alpha > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Sistem Manufaktur Universitas PGRI Adi Buana (Unipa) Surabaya dengan populasi yang terdiri dari mahasiswa Teknik Unipa Surabaya, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis terbukti benar, yaitu menunjukkan hasil yang konsisten dan signifikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan.

1. Pengaruh Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y1)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja

Karyawan. Artinya, semakin baik implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada karyawan Laboratorium Sistem Manufaktur Unipa Surabaya, maka semakin tinggi pula kinerja yang ditunjukkan oleh karyawan tersebut. Selain itu, peningkatan implementasi K3 ini juga berimplikasi pada peningkatan kualitas lingkungan kerja, yang turut mempengaruhi kenyamanan dan produktivitas mahasiswa Teknik di Unipa Surabaya.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evert Makadao, Lotje Kawet, Cristy Rondonuwu 2017. Penelitian mereka menunjukkan bahwa program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Hasil penelitian mereka mendukung kesimpulan bahwa peningkatan program K3 dapat membawa dampak positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan, yang pada akhirnya juga meningkatkan kualitas lingkungan kerja secara keseluruhan. Hal ini menegaskan pentingnya implementasi K3 dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.

2. Pengaruh Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) Terhadap Kepuasan kerja (Y2)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Dengan kata lain, semakin tinggi implementasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di antara karyawan Laboratorium Sistem Manufaktur Unipa Surabaya, maka semakin tinggi pula tingkat Kepuasan Kerja mereka. Ini berarti bahwa upaya yang lebih baik dalam menerapkan praktik K3 secara langsung berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja di kalangan karyawan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kahfiardi Fajri, Hamidah Nayati Utami, dan Arik Prasetya pada tahun 2017. Penelitian mereka menunjukkan bahwa program K3 memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti bahwa program K3 tidak hanya penting untuk kesehatan dan keselamatan karyawan tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja dan lingkungan kerja secara keseluruhan di Laboratorium Sistem Manufaktur Unipa Surabaya. Hal ini juga berdampak positif pada lingkungan mahasiswa Teknik di Unipa Surabaya, menciptakan suasana belajar yang lebih aman dan produktif.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, semakin baik implementasi program K3 di Laboratorium Sistem Manufaktur Unipa Surabaya, semakin tinggi kinerja karyawan. Implementasi yang efektif dari program K3 juga meningkatkan kualitas lingkungan kerja yang lebih nyaman dan produktif bagi mahasiswa Teknik di Unipa Surabaya dan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi implementasi program K3, semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja karyawan. Praktik K3 yang baik secara langsung berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja di kalangan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung produktivitas.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evert Makadao, Lotje Kawet, Cristy Rondonuwu (2017) dan Kahfiardi Fajri, Hamidah Nayati Utami, dan Arik Prasetya (2017), yang juga menemukan bahwa program K3 memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I komang; Mujiati, Ni Wayan; Utama, I wayan Mudiarta. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arep I, Tanjung H. 2004 " Pengembangan Sumber Daya Manusia". Universitas Trisakti: Jakarta
- Farisha, V. P., & Suryalena, S. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja pada Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Karimun Sembawang Shipyard. *ECo-Buss*, 5(3), 1104–1114. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i3.717>
- Hasibuan, Malayu S.P. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Laboratorium Lingkungan. Tesis. Semarang: Fakultas Teknik Universitas
- Mahawati, dkk. 2021. (2021). Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Lingkungan Industri. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung RefikaAditama
- Sedarmayanti, 2013, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, CV. Pustaka Setia. Bandung,
- Sugeng, Jusuf, dan Adriana. 2005. Bunga Rampai Hiperkes & KK Edisi Kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Suma'mur. 1996. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Suryawan, K. S. B., Pio, R. J., & Rumawas, W. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada PT. Pandawa Surya Sentosa Di Kota Balikpapan, Kalimantan Timus. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(61), 1–8.
- Theodoridis, T., & Kraemer, J. (M.d.). PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BEKAERT INDONESIA PLANT KARAWANG. 22–45.